



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 Desember 2020		
Close	5,934.28	Value (Rp Triliun)	17.06	
Change (point)	123.79	Volume (Miliar Lbr)	25.59	
Persen (%)	2.09%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,061	
Average PER (x)	12	LQ45 Persen (%)	2.19	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)				
	Buy	Sell	+/-	
Net Foreign	3,700	3,264	436	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,070.00	(148.5)	-0.49%
Nasdaq	12,520.00	55.70	0.44%
FTSE	6,555.00	5.20	0.08%
DAX	13,271.00	(27.96)	-0.21%
CAC 40	5,573.00	(35.80)	-0.64%
Hangseeng	26,507.00	(329.10)	-1.24%
Nikkei 255	26,547.00	(203.80)	-0.77%
Strait Times	2,826.00	(14.40)	-0.51%
Yield Indo Sun 10Y	6.4177	0.0034	0.05%
Yield US10Y	0.9280	(0.0410)	-4.42%
VIX	21.30	0.5100	2.39%
Como Indx	159.89	0.780	0.49%
EIDO	23.13	0.39	1.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,340.00	(15.00)	-0.09%
Tin (\$/ton)	19,095.00	97.50	0.51%
Gold (\$/tonz)	1,866.40	22.10	1.18%
CPO (RM./ton)	3,395.00	(44.00)	-1.30%
Oil NYMEX (\$/barrel)	45.63	(0.63)	-1.38%
Coal NEWC (\$/ton)	77.35	1.55	2.00%

Sumber: bloomberg, iqplius

## Potensi Menguat

## Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin bergerak dikawasan positif yang akhir ditutup lonjak capai 120,27 poin menuju 5.930 mekekor dengan lonjakan bursa eksternal. Saham-saham mengalami lonjakan koreksi dimulai dari *Property, finance, infrastructure*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp17,32 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp432 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : KAEF, BBCA, BBRI, TLKM, ASII, TKIM, INKP, ANTM, BMRI, SMBR
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PPRO, ZINC, KBAG, BBKP, ENRG, PURA, BFIN, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, INKP, UNTR, TOWR, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, BBRI, TLKM, BBCA, ASII, BFIN, INKP, ADRO, GGRM, ICBP.
- Emiten Lose %: CPIN, TBIG.
- Emiten Top % : TKIM, INKP, AKRA, PTBA, MIKA, BBNI, PTPP, INTP, ADRO, GGRM.
- Rilis data neraca perdagangan China yang mencatatkan lonjakan surplus lebih tinggi capai US\$75,42 miliar dimana ditopang dari lonjakan ekspor China November capai 21,1% sedangkan impor berhasil tertekan hanya tumbuh 4,5%. Sinyal perbaikan neraca perdangan November ditengah-tengah pandemi virus korona.
- Dow Jone semalam ditutup koreksi sebesar 148,50 poin menuju 30.070 seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah mempertimbangkan lonjakan jumlah orang terinfeksi maupun menanti pentunjukkan sinyal bantuan fisca tambahan di AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi seiring *profit taking* setelah rally sebelumnya.
- Harga minyak mentah kembali turun sebesar 1,38% menuju US\$45,3/barrel seiring pelaku pasar tengah tertekan dengan ekspektasi penurunan permintaan minyak dipicu dari lonjakan orang terinfeksi korona.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.825 Support I : 5.965 sedangkan Resistance I : 5.870 dan Resistance II: 6.000
- Cash Distribution Dividen KINO, Ex Dividen INTP, BBCA, Recorder Date Dividen PPGL ; Bum Stock Reverse Date BEKS ; Start Trading PTDU
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.754 kasus menjadi 581.550 kasus, jumlah dirawat menjadi 84.481 orang, yang meninggal tambah 127 orang menjadi 17.867 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.431 pasien sebesar 479.202 orang.
- Pemerintah tengah mempersiapkan program vaksinasi Covid-19 . Untuk mendukung program tersebut, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyiapkan anggaran vaksinasi dan pengadaan vaksin corona hingga Rp 95,6 triliun untuk 2020 dan 2021. Anggaran tersebut terdiri dari rencana vaksinasi dan pengadaan vaksin corona senilai Rp 35,1 triliun tahun ini dan Rp 60,5 triliun pada 2021. Bagian dari program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) di bidang kesehatan. Pada 2020, dana yang dialokasikan untuk sektor kesehatan dalam program PC-PEN mencapai Rp 96,17 triliun. Anggaran kesehatan tahun ini juga mencakup insentif bagi 727,4 ribu tenaga kesehatan sebesar Rp 7,69 triliun, santunan duka bagi 200 tenaga kesehatan, anggaran Satuan Tugas Covid-19, dan insentif perpajakan di bidang kesehatan. Pemerintah tetap menyediakan anggaran untuk pengetesan (testing), penelusuran (tracing), dan perawatan (treatment) atau 3T. Belanja untuk kebutuhan PCR dan reagen pun telah dianggarkan pada tahun depan.
- IHSG sepanjang perdagangan kemarin bergerak dikawasan positif yang akhir ditutup lonjak capai 123,79 poin menuju 5.930. Sentimen positif masih berasal dari luar bursa maupun internal. Sentimen positif berasal dari efektif virus korona yang siap distribusi maupun depresiasi dollar AS menjadi angin segar untuk mata uang Asia yang mengalami apresiasi seperti Rupiah level Rp14.070/dollar AS. Beberapa emiten yang mendapat angin segar dari dana PEN maupun dimulai vaksi virus korona sampai ke distribusi mengvaksinasi. Selain itu dana segar dari SWF yang berasal dari AS maupun Jepang guna membangun pembangunan di konstruksi. Sedangkan untuk sentimen positif berasal dari rally harga spot komoditas dimulai dari harga spot batubara, emas maupun timah. Sedangkan untuk koreksi bursa Asia seiring *profit taking* setelah rally dalam beberapa hari sebelumnya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG potensi bergerak kisaran 5.965-6.000.
- Speck Buy : HRUM, INDY, ADRO, PTBA, TINS, UNTR, MDKA, INCO, WSKT, WTON, WIKA, PTPP.

## NEWS EMITEN

### **PBRX** – Alokasi Dana Untuk Capex Senilai US\$15 Juta.

PT Pan Brothers Tbk menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun 2021 sekitar US\$ 15 juta atau setara dengan Rp 212 miliar. anggaran belanja modal di tahun depan akan digunakan untuk upgrading infrastruktur, digitalisasi dan pemeliharaan. Selain menganggarkan belanja modal di tahun depan, perseroan juga berencana menambah 4-5 brand baru yang akan masuk ke Pan Brothers. Namun demikian, pihaknya belum bisa menyebutkan brand apa saja yang akan bergabung dengan perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 4,87x

### **TPIA** – Anak Usahanya Rencana Di Merger

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan merger dengan anak usahanya, PT Styrimo Mono Indonesia (SMI). Aksi korporasi ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan petrokimia terintegrasi di Indonesia, sehingga perseroan lebih kuat dan mampu bersaing, perseroan akan mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, meningkatkan sinergi pengadaan, meningkatkan kinerja operasional, dan finansial perseroan, sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis. rencana penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi afiliasi. Hal ini dikarenakan pada waktu dilaksanakannya penggabungan, Chandra Ari telah memiliki 100% saham dalam Styrimo Mono Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER: -444,31x

### **WIKA** – Obligasi Dan Sukus Oversubscribed 2,5x

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mencatat kelebihan permintaan (oversubscribed) sebesar 2,5 kali atau mencapai Rp 5 triliun untuk penawaran obligasi dan sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I senilai Rp 2 Triliun. Obligasi tersebut diterbitkan dengan tenor 3, 5 dan 7 tahun dengan kupon masing-masing sebesar 8,6%, 9,25, dan 9,85%. Surat utang tersebut sebagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I dengan target emisi hingga Rp 4 triliun. Sedangkan sukuk adalah bagian dari Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan total plafon Rp 1 triliun. kelebihan permintaan ini menunjukkan masih tingginya minat dan kepercayaan para investor untuk berinvestasi di Wika, kendati saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19. Adapun obligasi ini sebelumnya ditujukan untuk keperluan refinancing komodo bonds dan kebutuhan modal kerja. (Sumber: Investor.id) PE :33,22x

### **APLN** – Dapat Pinjaman Dari Guthria Venture Sins\$172,8 Juta.

PT Agung Podomoro Land Tbk mempercepat pembayaran utang kepada Credit Opportunities II Pte Ltd senilai Sin\$ 172,8 juta. Sumber dana berasal dari fasilitas pinjaman yang diberikan Guthrie Venture Pte Ltd. Guthrie Venture memberikan fasilitas pinjaman berjangka senior senilai Sin\$ 172,8 juta pada 20 November 2020 untuk melunasi utang tersebut. Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai agen. Fasilitas pinjaman tersebut akan dijamin melalui skema gadai atas rekening perseroan. (Sumber : Investor.id) PER: -676,92x

### **EMTK** – Telah Tuntaskan Akuisisi 71,88% Saham SAME

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk telah menuntaskan pembelian sebanyak 71,88% atau setara dengan 4,24 miliar saham PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME). Elang Mahkota Teknologi mengakuisisi saham Sarana Meditama Metropolitan dari PT Omni Health Care dengan harga pembelian Rp 137 per saham, sehingga nilai akuisisinya mencapai Rp 581 miliar. Tujuan dilakukannya akuisisi tersebut adalah memperluas dan memperkuat lini usaha eksisting di bidang jasa pelayanan kesehatan melalui anak perusahaannya. Akuisisi ini akan menjadikan Grup Emtk memiliki kegiatan usaha yang beragam. (Sumber: Investor.id) PER: -31,63x

### **JPFA** – Bangun Pabrik Baru Di Vietnam Senilai US\$13 Juta.

Japfa mendirikan pabrik baru di Vietnam seluas 7 hektare di Nhon Hoa Industrial park, Provinsi Binh Dinh. Investasi Japfa mencapai US\$13 juta dolar atau setara 300 miliar dong. Jumlah tersebut setara Rp183,56 miliar Dengan dibukanya pabrik baru di Provinsi Binh Dinh, Japfa Vietnam kini memiliki enam pabrik pengolahan pakan ternak yang tersebar di beberapa provinsi, yaitu di Vinh Phuc, Long An, Thai Binh, Hoa Binh, dan Binh Thuan, dengan jumlah total investasi sebesar US\$246 juta. ( Sumber: Bisnis.com) PER: 48,22x

### **ACES** – Buka Gerai Baru Di Malang

PT Ace Hardware Tbk menyatakan telah membuka gerai terbarunya pada tanggal 2 Desember 2020 yang merupakan gerai ketiga belas yang dibuka di tahun ini. bahwa gerai baru ini berlokasi di Sunandar, Malang dengan luas sekitar 1.700 meter persegi. sedangkan Gerai kedua belas tahun ini dibuka di di AEON Sentul Bogor dengan luas sekitar 2.200 meter persegi dibuka pada tanggal 28 Oktober 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 39,46x

### **TOWR** – Laba Bersih K3-2020 Naik 19,50%

PT Sarana Menara Nusantara Tbk sepanjang periode Januari hingga September 2020 meraih kinerja positif dengan membukukan laba bersih naik 19.50% menjadi Rp 1,90 triliun dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu Rp 1,59 triliun. meningkatnya laba tersebut ditopang oleh pendapatan yang bertumbuh 19.35% menjadi Rp 5,55 triliun dari sebelumnya Rp 4.65 triliun pada September 2019 lalu. pendapatan tersebut disumbang oleh segmen sewa Rp 5.20 triliun, terkerek 23.52% dan sisanya dari jasa yakni Rp 254.28 miliar. (Sumber: investor.id) PER:20,68x

### **BKSL** – Minta Hakim PKPU Bertindak Tegas

Komisaris Utama PT Sentul City Tbk (BKSL) Basaria Panjaitan meminta majelis hakim untuk mempertimbangkan niat baik termohon dalam memenuhi kewajiban kepada pemohon. sidang perkara Penundaan Kewajiban Bayar Utang (PKPU) dengan pemohon Alfian Tito Suryansah dan termohon Sentul City di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. pemohon minta termohon segera melakukan serah terima unit dalam kondisi fisik 100% jadi, atau termohon mengembalikan uang (refund) yang sudah dibayarkan pemohon secara tunai. (Sumber: Investor.id) PER : 58,88x

### **ARMT** – Akan Bagi Dividen Rp250,39 Miliar.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 31 Desember 2020 sebesar Rp 6,03 per lembar saham atau totalnya Rp 250,39 miliar. pembagian dividen tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi Sumber Alfaria Trijaya pada 2 Desember 2020. cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi akan dilakukan pada 11-14 Desember 2020. Kemudian, cum dan ex dividen di pasar tunai akan dilaksanakan pada 15-16 Desember 2020. Sedangkan pembayaran dividen interim tunai akan diselenggarakan pada 22 Desember 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 34,87x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>INDY</b> Closed price : 1.755 Buy Kisaran : 1.740-1.755 Support : 1.730 Target 1 Jual : 1.800 Target 2 Jual : 1.880</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.485 Buy Kisaran : 1.470-1.485 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.550 Target 2 Jual : 1.600</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.680 Buy Kisaran : 2.660-2.680 Support : 2.600 Target 1 Jual : 2.750 Target 2 Jual : 2.800</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>WIKA</b> Closed price : 1.855 Buy Kisaran : 1.840-1.855 Support : 1.830 Target 1 Jual : 1.930 Target 2 Jual : 1.990</p> <p><b>PTPP</b> Closed price: 1.665 Buy Kisaran : 1.650-1.665 Support : 1.620 Target 1 Jual : 1.710 Target 2 Jual : 1.800</p> <p><b>WSKT</b> Closed price : 1.200 Buy Kisaran : 1.180-1.200 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.260 Target 2 Jual : 1.310</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	SAFE	E
2	ACES	M	26	INTA	E	50	SIMA	E,L
3	AISA	E	27	JGLE	L	51	SKYB	L
4	ALMI	E	28	JKSW	E,S	52	SQMI	E
5	ARGO	E	29	KARW	E	53	SUGI	L
6	ARMY	M,L	30	KBRI	L,S	54	SULI	E
7	ARTI	E	31	KPAL	B	55	TAXI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	TELE	M,L
9	BMTR	B	33	LAPD	E	57	TINS	M
10	BTEL	E,D	34	LCGP	S	58	TIRT	E
11	CANI	E	35	MABA	D,L	59	TRAM	L
12	CMPP	E	36	MDLN	L	60	TRIL	S
13	CNKO	E,L	37	MDRN	E	61	TRIO	E,D
14	CNTX	E	38	MGNA	E,D,S	62	UNSP	E
15	COWL	B,L	39	MITI	E,S	63	URBN	S
16	DWGL	E	40	MTRA	B,L	64	ZBRA	E
17	ELTY	L	41	MYRX	B,L			
18	ETWA	E,L	42	NASA	S			
19	FINN	E	43	NIPS	M,L			
20	GIAA	E	44	NUSA	L			
21	GLOB	E	45	OCAP	E			
22	GOLL	B,L	46	POLL	M			
23	GTBO	S	47	POLY	E			
24	HKMU	M	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

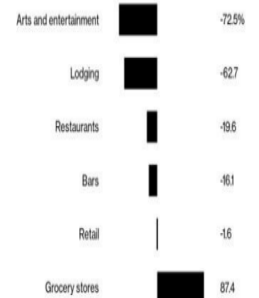
### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

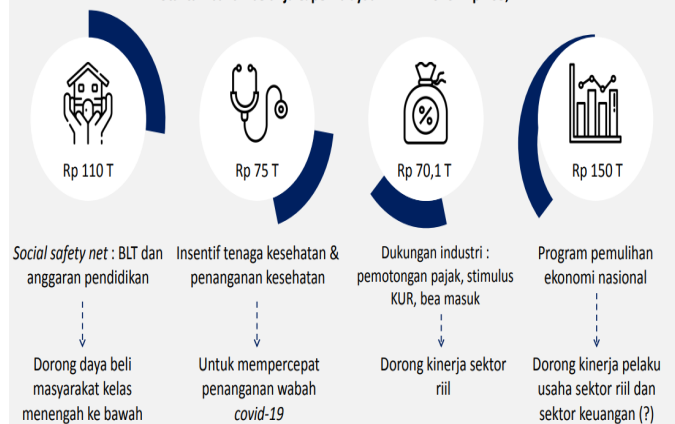
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---